

Tradisi Mudik Lebaran

(Studi Konstruksi Sosial tentang Mudik Lebaran di Kalangan Warga Miskin)

SUKMA AYU MAYANGSARI

Dra. Sutinah, MS

KKB KK 2 Fis. S. 24/11 May t

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi tradisi mudik lebaran yang terjadi setiap tahun dan sepanjang waktu. Budaya mudik pada saat lebaran adalah sesuatu fenomena yang menarik sebab budaya seperti ini hanya dapat kita lihat di Indonesia. Perbincangan terhadap fenomena ini menjadi penting karena nuansa yang terkandung di dalamnya dapat dianalisis dari berbagai pendekatan baik teologis, sosiologis maupun ekonomis. Baik kalangan atas, menengah maupun bawah melakukan tradisi ini. Fokus penelitian adalah bagaimana keluarga miskin memaknai tradisi mudik lebaran. Melalui teori konstruksi sosial Peter L. Berger, peneliti mencoba menjelaskan makna yang dipahami pemudik khususnya keluarga miskin yang bekerja di kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam konstruksi sosial keluarga miskin khususnya para urban memaknai tradisi mudik lebaran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik wawancara mendalam peneliti mencoba menyelami latar belakang sosial subjek penelitian, setting keluarga, latar belakang pendidikan, mekanisme survival, aktivitas menjelang dan di saat lebaran serta pemaknaan keluarga miskin mengenai tradisi mudik lebaran. Karakteristik subjek penelitian yang dipilih peneliti antara lain perantau dan warga asli kota Surabaya yang bekerja (usia produktif) di sektor informal bawah seperti kuli angkut, loper koran, tukang jamu, penyapu jalanan dan pengamen baik yang rutin maupun tidak rutin melakukan tradisi mudik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing subjek memiliki arti lebaran dan memaknai tradisi mudik berbeda-beda. Makna sosial mudik lebaran diartikan sebagai sarana bersilaturahmi, lebaran dimaknai perayaan atau hura-hura yang berarti pemborosan. Selain itu lebaran merupakan kesempatan mencari rezeki tambahan dan dijadikan sebagai norma kelayakan dalam kehidupan masyarakat. Latar belakang sosial, pendidikan dan setting keluarga mempengaruhi pola pikir subjek penelitian dalam memaknai tradisi mudik lebaran.

Kata kunci : *Konstruksi sosial, tradisi mudik lebaran, keluarga miskin*

ABSTRACT

This examination the background is *Tradisi Mudik Lebaran* which happened every year and along time. The cultural like this only can we see in Indonesian. The cultural upstream at moment a religious feast are something the phenomena which interested. The discussion to this phenomena become very important because the words implied inside it can be analysis from divide approximation well the method theologyc, sociologyc and economic. The good high level, middle level and low level to do traditional this. The focus examination are how poor family meaning tradition of upstream a religious feast. Passing the theory of social construction by Peter L. Berger, the examiner trying explained mean which understanding by upstreamer especially poor family which work in Surabaya City. This examination the aim for knowledge for method to deep social construction poor family especially the urbans meaning tradition of upstream a religious feast. With used approximation qualitative and technique talking deeped the examiner to try background of social the subject examination, setting family, background of education, survival mechanism, day activity and at the moment a religious feast also meaning poor family concerning tradition of upstream a religious feast. The characteristic of subject which choose between us the urban and peoples originals from Surabaya, whom work (age productive) in low sector informa like *kuli angkut*, *loper koran*, *tukang jamu*, *penyapu jalanan* and *pengamen* which active or not activity doing upstream tradition. The result examination to indicate so that severally subject have meaning a religious feast and meaning different upstream. The meaning of mudik lebaran as a object silaturahmi, lebaran also as a celebrate, the other lebaran is the opportunity look for rich and become as suitable in people alive. Background social, educated and setting family influence design think the subject examination in meaning *tradisi mudik lebaran*.

Keywords : *Konstruksi sosial, tradisi mudik lebaran, keluarga miskin*